

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di tengah pandemi *Covid-19* yang telah melanda dunia, sistem pembelajaran pun kini mengalami perubahan, yang awalnya sistem belajar mengajar dilakukan dengan cara tatap muka, sekarang berubah menjadi belajar *online* atau *daring*.

Jika dilihat dari perspektif sosiologi, dimana dalam proses interaksi antara siswa dan guru yang biasanya siswa ataupun guru melakukan interaksi secara langsung, akan tetapi dengan adanya pandemi ini maka siswa dan guru berinteraksi melalui media *whatsapp*. Dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan dan juga teknologi yang ada, aplikasi yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran ini antara lain ; *Whatsapp, Google Class Room, Zoom, Google Meet*, dan aplikasi-aplikasi lain yang dapat mendukung proses belajar *daring*.

Terjadinya pandemi *Covid-19* memang sangat berefek besar pada sistem pendidikan, dengan diberlakukannya sistem baru dalam proses belajar mengajar bagi siswa dan juga guru tentu memerlukan waktu yang lumayan lama agar siswa dan guru bisa beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. Dan tentu saja dengan adanya perubahan maka akan terjadi pula sebuah

konflik. Seperti fenomena yang terjadi di Desa Wangisagara dimana ada beberapa warga di desa ini yang terpapar virus corona. Sehingga segala aktivitas dibatasi, termasuk dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Hal itu menyebabkan siswa harus belajar jarak jauh dan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa semakin berkurang. Akan tetapi mereka masih bisa saling berinteraksi dengan menggunakan media sosial.

Belajar *daring* atau belajar jarak jauh ialah salah satu metode pembelajaran yang dimana dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan dan juga teknologi yang ada, aplikasi yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran ini antara lain ; *Whatsapp, Google Class Room, Zoom, Google Meet*, dan aplikasi-aplikasi lain yang dapat mendukung proses belajar *daring*. Proses belajar *daring* dilaksanakan dengan menggunakan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh tanpa harus bertatap muka.

Dengan adanya teknologi dapat memudahkan individu untuk saling berinteraksi dengan individu lain. Hal itu juga dimanfaatkan oleh guru untuk dapat berinteraksi dengan murid-muridnya melalui teknologi, salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dengan bantuan dari orang tua siswa, maka siswa dapat mengirimkan pesan kepada gurunya.

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang lain dimana preneliti lain mengkaji tentang bagaimana proses pembelajaran *daring*, apa saja kendala yang terjadi dalam pembelajaran *daring*. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti fokus pada proses interaksi antara guru dan siswa, media apa yang

digunakan untuk berinteraksi antara guru dan siswa, apa kendala atau hambatan yang terjadi ketika guru dan siswa sedang berinteraksi dalam pembelajaran *daring*.

Adapun penelitian lain yang meneliti mengenai perubahan sosial yang terjadi akibat adanya pandemi *Covid-19*. Ditinjau dari sosiologi pendidikan yaitu dengan menggunakan teori fungsionalisme. Dalam penelitian ini bahwa teori fungsionalisme dapat memahami bagaimana unsur satu dengan unsur yang lain saling berkaitan, sehingga membentuk sebuah sistem. Dimana ketegangan pendidikan atau permasalahan dalam pendidikan selama pandemi pada akhirnya dapat teratasi melalui adaptasi dan proses institusionalisasi. (Ichsan, 2020).

Adapun penelitian yang lebih membahas mengenai pembelajaran *daring*, seperti jurnal yang membahas tentang pembelajaran *daring* di masa pandemi *covid-19*. Di masa pandemi, hampir semua aktifitas di luar ruangan dihentikan untuk sementara waktu. Salah satu contohnya yaitu belajar mengajar, proses pembelajaran dipindahkan yang awalnya siswa harus belajar di ruangan kelas, namun saat ini siswa hanya belajar di dalam rumah saja dengan memanfaatkan teknologi. Metode ini sudah mulai diterapkan sebelum pandemi ini ada, akan tetapi mulai populer setelah adanya pandemi *covid-19*. Media yang digunakan untuk pembelajaran *daring* yaitu *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, dan sebagainya sehingga pembelajaran dapat terus berlangsung. (Andi Salwa Diva, 2021)

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*, khususnya dalam tingkatan sekolah dasar dimana proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, maka dalam rangka mengatasi permasalahan yang terjadi akibat adanya pandemi maka diperkenankan untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran jarak jauh yang dapat menunjang proses pembelajaran. (Ghozali, 2021), sedikit yang meneliti mengenai proses interaksi antara siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Tentang bagaimana siswa dan guru saling berinteraksi dengan menggunakan media sosial karena sistem pembelajaran langsung diberhentikan sementara waktu, dan apa kendala yang dialami ketika guru sedang berinteraksi dengan muridnya. Dalam permasalahan ini, interaksi yang dilakukan oleh guru tidak hanya berupa saling melempar pesan melau grup *whatsapp* saja, akan tetapi dengan perhatian lebih yang diberikan oleh guru kepada siswa juga merupakan bagian daripada proses interaksi antara keduanya.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*. Dengan menganalisis mengenai proses, hambatan, media yang digunakan dan hasil interaksi antara guru dan siswa ketika melangsungkan pembelajaran *daring*. Inilah yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini dan yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian lain yang mana peneliti lain membahas sistem pembelajaran *daringnya*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru dan siswa ketika berinteraksi dalam pembelajaran *daring*?
3. Bagaimana hasil dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi ketika guru dan siswa saling berinteraksi dalam pembelajaran *daring*.
3. Untuk mengetahui hasil dari interaksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *daring*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan *literature* dalam mengkaji proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap proses interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran *daring*.

E. Kerangka Berpikir

Melihat fenomena saat ini, dimana pandemi *Covid-19* sedang melanda dunia, sehingga mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi dan terhambatnya proses belajar mengajar yang normal, kini berubah menjadi sistem pembelajaran *daring* dengan media internet seperti menggunakan *Whatsapp*, *google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom* dan aplikasi yang lain yang dapat menunjang proses pembelajaran *daring*. Dan proses interaksi antara guru dengan murid pun yang tadinya dilakukan secara tatap muka, dengan adanya sistem pembelajaran *daring*, maka proses interaksipun bisa dengan menggunakan teknologi.

Pembelajaran *daring* dalam perspektif sosiologi, mengacu pada teori interaksi simbolik menurut George Herbert bahwa interaksi simbolik merupakan interaksi sosial menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna. Dalam proses pembelajaran *daring* tentu siswa ataupun guru saling berinteraksi melalui media virtual, hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi

apapun peran sosiologi tetap ada dalam segala hal, seperti ketika terjadinya fenomena sosial, gejala sosial dan lain sebagainya.

Gambar 1.
Skema Konseptual

